



Pilwalkot Yogyakarta Menang Tipis, Terbuka Perselisihan



AGUNG BAHARJO/HARIAN BERNAS

DISKUSI - Ketua Perancang Undang - Undang DPD RI Afnan Hadikusumo berdiskusi dengan Ketua PD IPM Kota Yogyakarta usai acara diskusi di gedung DPD Perwakilan DIY, Sabtu (18/2).

JOGJA, BERNAS - Hasil penghitungan suara melalui website resmi KPU menyebutkan paslon Haryadi-Heroe menang tipis atas paslon Imam-Fadli. Perolehan suara yang ketat ini terbuka terjadinya kerawanan perselisihan antara kedua kubu.

Anggota DPD RI asal Daerah Pemilihan DIY, Afnan Hadikusumo, mengaku sudah menduga bahwa dukungan kedua paslon bakal seimbang. Sebab, dua figur cawalisama-sama dari calon petahana yang sebelumnya satu paket memimpin Pemkot. Karena itu perlu kesiapan

menerima segala kemungkinan akibat selisih perolehan suara yang tipis.

"Kandidatnya hampir sama. Tidak ada yang lebih dari itu. Hasil kerja mereka kan sama karena tadinya keduanya satu paket," ujar Afnan usai menjadi pembicara bertema peran pemuda dan pelajar bagi bangsa dan negara, di gedung DPD Perwakilan DIY, Sabtu (18/2).

Ketua Perancang Undang-undang (PUU) DPD RI itu melihat proses penyelenggaraan Pilwalkot selama yang diamatinya berjalan transparans, tidak muncul adanya

kecurangan-kecurangan yang menonjol. Menurut Afnan kontestasi Pilwalkot Yogyakarta yang diikuti dua paslon relatif berjalan tidak sengit layaknya daerah lain.

"Dalam hal kontestasi calon kepala daerah nggak begitu sengit, karena Jogja ini kota kecil. Orang-orangnya juga banyak yang kenal, tokoh-tokohnya banyak yang kenal," katanya.

Afnan mengatakan, wilayah kota Yogyakarta yang tidak luas serta kondisi masyarakat yang relatif memiliki jenjang pendidikan tinggi, menjadi modal tersendiri dalam menyelenggarakan Pilwalkot secara sehat, transparans dan demokratis. "Jadi saya melihat sulit untuk berbuat curang dalam Pilwalkot di wilayah Kota yang kecil ini. Kalau ada kecurangan pasti akan cepat menyebar," katanya.

Afnan menegaskan, penilaian tersebut tidaklah subyektif pribadinya, namun karena sebelumnya DPD juga melakukan monitoring Pilkada serentak di seluruh daerah, termasuk di Kota Yogyakarta dan Kulonprogo.

Namun Afnan juga mencatat tingginya surat suara yang rusak mencapai sekitar 14 ribu. Menurutnya banyak faktor terjadinya kerusakan surat suara tersebut. Salah satunya dimungkinkan karena pemilih sengaja merusak surat suara.

► ke hal 7

Menang Tipis

Sambungan dari hal 1

"Saya kira ada kesengajaan dari pemilih. Kemungkinan mereka pada dasarnya golput, karena bagi mereka kandidatnya sama saja," katanya.

Terkait celah gugatan ke Mahkamah Konstitusi? "Itu ada mekanismenya. Ada ketentuannya. Semisal kalau yang bersangkutan itu menemukan perolehan suara kalau itu berpengaruh pada perolehan kandidat itu maka akan dilayani, tapi kalau tidak ya tidak akan dilayani," katanya.

Di bagian lain, kelompok anak muda tergabung dalam Pena Muda Yogyakarta meminta semua pihak mempercayakan kepada KPU Kota sebagai lembaga penyelenggara Pilwalkot. "Kami percaya dan yakin sepenuhnya kepada KPU Kota Yogyakarta atas penghitungan suara pada Pilkada 2017 di Kota Yogyakarta. Maka kami menyerahkan dan menyerahkan segala hasil kepada KPU Kota Yogyakarta," kata Anang

Amiruddin Nugraha, Ketua Umum Pena Muda Yogyakarta, dalam keterangan persnya.

Pena Muda juga meminta kepada pendukung masing-masing paslon untuk bersikap arif di dalam mendukung paslon yang diusung. "Dengan menekankan semboyan Yogyakarta Berhati Nyaman, demi terciptanya suasana Kota Yogyakarta yang aman dan damai tanpa adanya unsur Premanisme," katanya.

Anang menghimbau masyarakat Kota Yogyakarta agar tidak terkecoh dengan hasil survey abal-abal, yang dilakukan oleh oknum sembarang untuk membangun persepsi kemenangan paslon tertentu. "Kedewasaan berfikir dan kejernihan hati menjadi solusi untuk permasalahan ini. Mari kita bersama-sama menunggu hasil resmi dari KPU Kota Yogyakarta, demi masa depan Kota Yogyakarta yang kita cintai," ujarnya.

(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005